

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Godean I sebagian besar berusia 29 tahun, mayoritas berpendidikan SMA, dan tidak bekerja, KB yang digunakan oleh kebanyakan responden adalah hormonal sebanyak 71 responden, yang paling dominan adalah suntik 3 bulan
2. Prevalensi disfungsi seksual ibu postpartum pada persalinan pervaginam adalah sebesar 66,1% dan prevalensi disfungsi seksual ibu postpartum pada persalinan Seksio Sesarea adalah sebesar 71,4%
3. Tidak ada perbedaan fungsi seksual ibu postpartum dengan riwayat persalinan pervaginam maupun seksio sesarea, tidak ada perbedaan fungsi seksual antara primipara maupun multipara, penggunaan kontrasepsi hormonal 0,2 kali lebih beresiko mengalami disfungsi seksual postpartum.
4. Hipotesis tidak terbukti, prevalensi disfungsi seksual postpartum pada ibu dengan persalinan spontan lebih kecil daripada ibu yang bersalin secara SC dan tidak ada hubungan secara signifikan antara jenis persalinan dengan disfungsi seksual postpartum. Sehingga SC tidak dapat direkomendasikan untuk mengurangi disfungsi seksual pasca persalinan.

B. Saran

1. Bagi bidan

- a. Meningkatkan pendekatan kepada ibu postpartum untuk menggali masalah disfungsi seksual, menjelaskan dan mengajarkan cara menangani disfungsi seksual postpartum, yaitu dapat diajarkan senam kegel.
- b. Mempertimbangkan penggunaan kuesioner FSFI sebagai screening untuk mendeteksi disfungsi seksual postpartum.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disfungsi seksual postpartum.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai peran suami dalam penanganan disfungsi seksual ibu postpartum.